



DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



BOOKLET \_\_\_\_\_

# MATCHING FUND

# 2021

---



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA





## Disclaimer

Booklet ini merupakan informasi tahap awal yang akan dilengkapi dengan pedoman





## Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bersama, saat ini perguruan tinggi dan industri di Indonesia belum dapat berjalan selaras. Pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi masih belum berorientasi pada pemenuhan kebutuhan atau pemecahan permasalahan industri. *Link and Match* antara perguruan tinggi dan industri masih terbatas.

Dalam upaya untuk menjembatani pengembangan ilmu dan teknologi atau ciptareka yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan teknologi dan pengembangan di industri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus, Industri, Dunia Usaha, dan Dunia kerja (IDUKA).

Berbagai kegiatan kampus merdeka di luar perguruan tinggi, di antaranya magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan harus didukung oleh kemitraan yang erat antar pemangku kepentingan, kampus, industri, pemerintah, dan lembaga mitra untuk membentuk ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pemerintah menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatn untuk semua pemangku kepentingan yang ingin terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan sekaligus mengembangkan konektivitas pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi dengan industri, maka pemerintah merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan Industri dalam ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi dengan IDUKA.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan skema insentif dana padanan (“*matching fund*”) yang mengajak pihak industri dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Dunia industri, dunia kerja dan lembaga mitra terkait dengan adanya skema insentif *matching fund* ini, dapat:





- a. Dimanfaatkan untuk sebagian biaya riset dan pengembangan sehingga mengurangi resiko kerugian biaya dan kegagalan riset dan pengembangan teknologi yang dilakukan oleh dunia industri.
- b. Mengakselerasi dan meningkatkan dampak positif sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ingin dihasilkan oleh dunia industri, dunia kerja, dan lembaga mitra, dikarenakan pembiayaan aktivitas kegiatan akan meningkat melalui skema pendanaan matching fund dari pemerintah.
- c. Menciptakan produk atau jasa yang lebih siap untuk oleh industri dan masyarakat dikarenakan tersedianya dana yang cukup melalui kolaborasi matching fund dengan dana yang dimiliki oleh industri dan/atau lembaga mitra terkait.
- d. Mendorong pengembangan Pusat Riset atau Program Studi baru bersama dengan industri untuk membangun konektivitas bidang ilmu dengan kebutuhan industri.

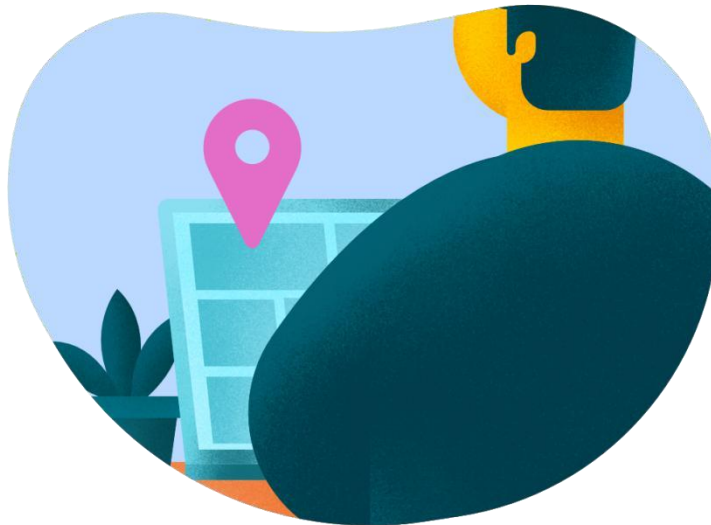
Program *Matching Fund* perlu melibatkan lebih banyak sumber daya mahasiswa dan kampus untuk memberikan kesempatan mahasiswa dan dosen meningkatkan pengetahuan praktis dan keahlian yang sedang berkembang di dunia industri dan kerja sehingga mengakselerasi penerapan program Merdeka Belajar– Kampus Merdeka.





## Tujuan

Membangun ekosistem Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial masyarakat, tantangan industri, dan masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja) dan masyarakat.





## Gambaran *Matching Fund*



**250  
Miliar**

Dana sejumlah Rp 250 miliar disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang berhasil dapat komitmen dari IDUKA untuk mendanai sebuah kegiatan kerjasama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyediakan platform Kedaireka untuk perguruan tinggi dan IDUKA dimana:



IDUKA dan perguruan tinggi secara bebas dapat mencari dan memilih mitra yang paling tepat



IDUKA dapat mengajukan proposal permasalahan yang perlu diatasi



Perguruan tinggi dapat mengajukan hasil inovasi rekacipta yang dapat digunakan oleh IDUKA serta solusi yang akan dikaji



Setelah kemitraan sukses dibuat melalui platform Kedaireka dan IDUKA telah berkomitmen untuk menyalurkan dana untuk kemitraan tersebut, perguruan tinggi dapat mengajukan proposal *matching fund* kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Keputusan pemberian *matching fund* akan ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.





Dukungan dana yang diberikan oleh IDUKA akan didampingi dengan sejumlah dana yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perbandingan:

**1:1** (satu banding satu) bagi kerjasama yang lolos kriteria evaluasi secara umum

**Maksimal 1:3** (satu banding tiga) bagi kemitraan yang mengangkat topik-topik tertentu.



# Apakah kerjasama harus bertujuan untuk menyelesaikan masalah khusus?

Ruang lingkup *Matching Fund* terbuka untuk kegiatan kerjasama dengan tujuan penyelesaian masalah yang berbeda-beda.



**Menyelesaikan suatu permasalahan strategis nasional atau isu sosial** (misal: meningkatkan ketahanan pangan, memperkuat sistem kesehatan masyarakat)



**Menyelesaikan masalah khusus untuk kepentingan pelaku industri** (misal: membangun prototipe motor listrik, mengaplikasikan artificial intelligence kepada sistem penilaian kelayakan kredit bank)



**Menyelesaikan masalah khusus untuk perguruan tinggi** (misal: mengembangkan laboratorium/pusat riset terapan, mendirikan program studi baru, program praktisi mengajar dalam kampus dan dosen melakukan *sabbatical leave* di industri)

Namun, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memprioritaskan alokasi dana kepada Perguruan Tinggi dan IDUKA dengan rencana kerjasama yang unggul dalam 3 (tiga) kriteria berikut:



### Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi:

Peluang dan potensi mencapai 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.



### Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan IDUKA:

Kemanfaatan inovasi (rekacipta), pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing industri nasional.



### Tingkat Partisipasi Mahasiswa:

Seberapa terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan kerjasama dan seberapa bermanfaat kegiatannya terhadap kesiapan karir mahasiswa





## Bagaimana Cara Mencari Mitra?



Kedaireka merupakan sebuah platform resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk membangun kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha/Industri sebelum mengajukan skema pendanaan *matching fund* bersama-sama.

Dari pertemuan tersebut, diharapkan terjadinya hubungan di antara pelaku industri yang membutuhkan solusi dan perguruan tinggi yang menawarkan solusi, dimana:

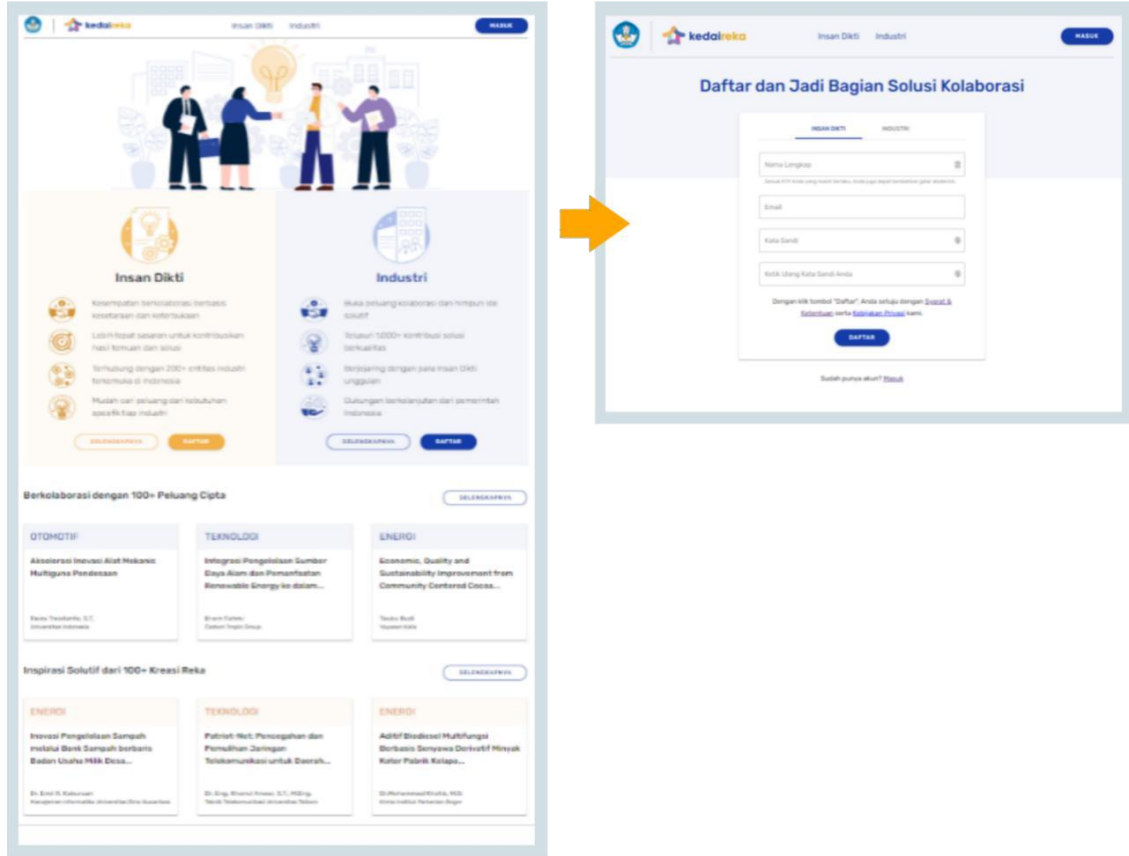
- ✓ Industri dapat memberikan penawaran masalah bisnis atau *business case* untuk diselesaikan bersama-sama dengan civitas akademik (dapat melibatkan pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa), atau
- ✓ Perguruan Tinggi dapat menawarkan usulan penyelesaian masalah (dalam berbagai macam bentuk: hasil penelitian, ide, gagasan, rencana, produk, dll.) untuk dipergunakan oleh Industri.

Kolaborasi keduanya menjadi syarat wajib untuk mengajukan proposal untuk *Matching Fund*.



# Bagaimana Mengakses Kedaireka?

Platform Kedaireka dapat diakses di <https://kedaireka.id>



# Siapa Yang Dapat Mengakses Kedaireka?

Pengguna Kedaireka ditujukan bagi :



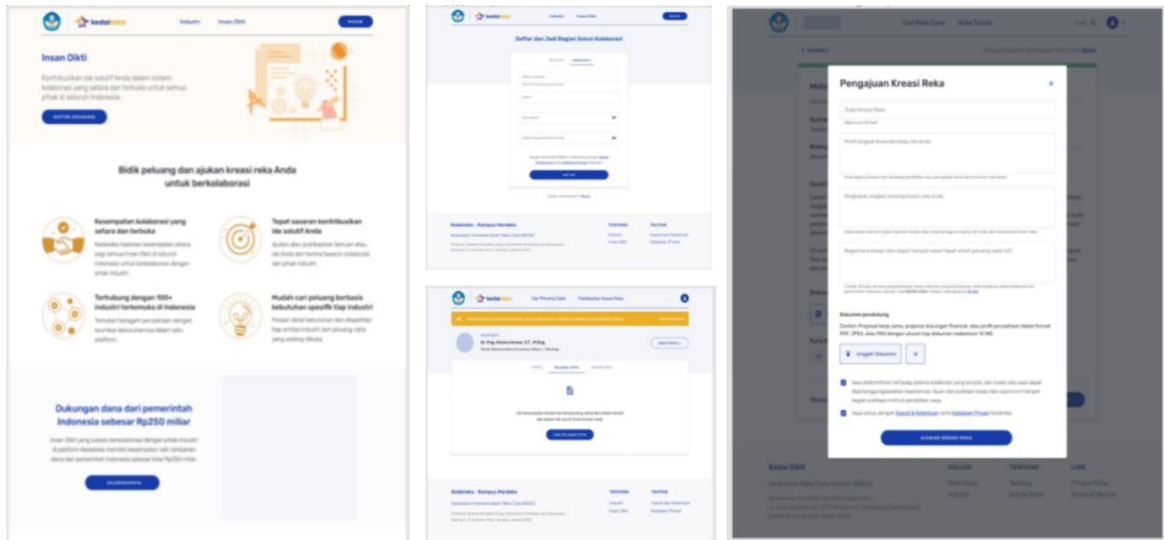
Pelaku Dunia Usaha/Industri



Dosen dan mahasiswa Perguruan Tinggi/  
Insan Dikti

Setiap Perguruan Tinggi bisa mengusulkan lebih dari 1 (satu) proposal atau rekacipta

# Perguruan Tinggi: Bagaimana Mencari Mitra dari Industri?



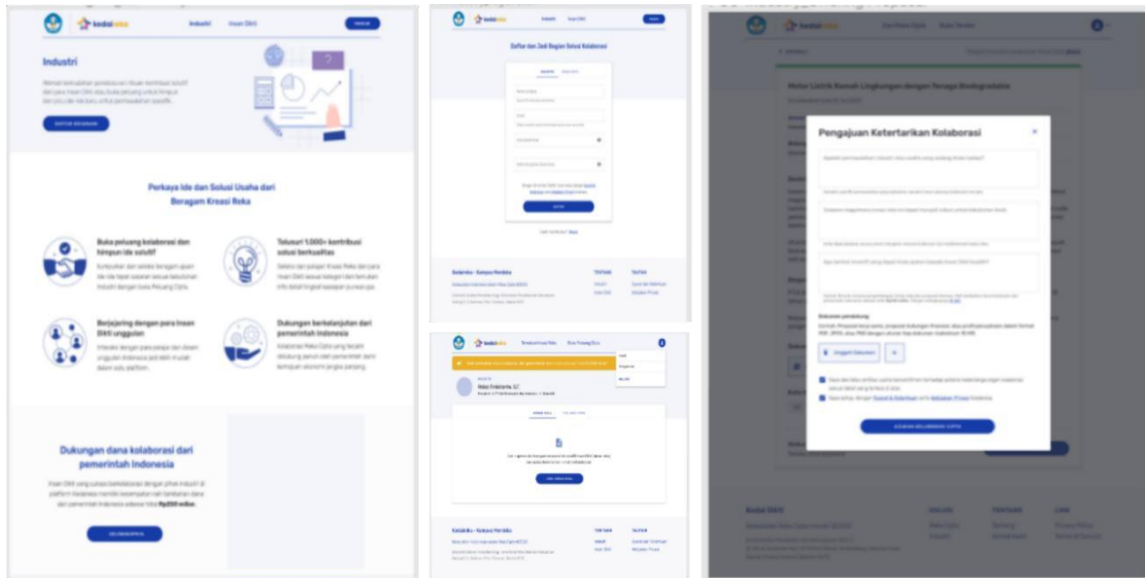
## Mencari peluang kolaborasi dengan Pelaku Industri yang telah mengajukan masalah bisnis

1. Klik “Cari Peluang Cipta” dan temukan peluang kerjasama dari berbagai bidang dan tipe industri
2. Pilih peluang yang sesuai dengan kompetensi dan ketertarikan
3. Pahami latar belakang, objektif, dan jenis bantuan yang dibutuhkan oleh pihak industri
4. Ajukan solusi dengan mengisi formulir dan tunggu jawaban dari pihak industri
5. Jika pengajuan solusi diterima oleh pihak industri, Anda akan menerima notifikasi

## Membuka peluang kolaborasi untuk solusi yang sudah dimiliki Perguruan Tinggi

1. Klik “Publikasikan Kreasi Reka” untuk menawarkan solusi yang sudah ada untuk industri
2. Isi formulir dengan latar belakang, pengguna utama, dan bentuk kolaborasi yang diharapkan
3. Publikasikan solusi dan tunggu pengajuan kerjasama dari pemain-pemain industri
4. Pilih pengajuan kerjasama yang ingin Anda terima

# Industri: Bagaimana Mencari Solusi dari Perguruan Tinggi?



## Registrasi

1. Mengakses *landing page* untuk Industri
2. Melakukan registrasi dan melengkapi data diri

## Mencari peluang kolaborasi dengan Perguruan Tinggi yang telah mengajukan solusi

1. Klik “Cari Kreasi Reka” dan temukan publikasi-publikasi solusi dari perguruan tinggi
2. Pilih publikasi solusi yang relevan dengan kebutuhan Anda
3. Pahami latar belakang dan manfaat solusi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi
4. Ajukan ketertarikan kolaborasi dengan mengisi formulir
5. Jika pengajuan kolaborasi diterima oleh perguruan tinggi, Anda akan menerima notifikasi



### **Membuka peluang kolaborasi untuk Perguruan Tinggi memecakan masalah bisnis**

1. Klik “Buka Peluang Cipta” untuk menawarkan permasalahan dan menerima pengajuan-pengajuan solusi dari perguruan tinggi
2. Isi formulir yang berisi latar belakang masalah, objektif, dan syarat minimum solusi yang dibutuhkan
3. Publikasikan dan tunggu pengajuan solusi dari perguruan tinggi
4. Pilih pengajuan kerjasama yang ingin Anda terima





## Setelah Mendapat Mitra (IDUKA) yang Sesuai, Bagaimana Cara Mengajukan Proposal?

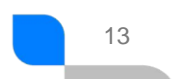
Setelah proses kemitraan terjadi, Perguruan tinggi dan IDUKA dapat mengajukan proposal secara bersama-sama untuk mendapatkan *matching fund* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Perguruan Tinggi dan IDUKA membuat **rencana kerjasama** yang menjelaskan **dampak kerjasama terhadap 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi** dan **keterlibatan mahasiswa**.
- Rencana kerjasama dan dokumen-dokumen pendukung **diajukan melalui platform Kedaireka**.
- Rencana kerjasama yang diajukan oleh Perguruan Tinggi dan Mitra akan ditinjau dan dapat diberikan umpan balik oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## Bagaimana Metode Evaluasi Proposal dan Pemilihan Pemenang?

Total alokasi *Matching Fund* untuk tahun anggaran 2021 adalah **250 miliar rupiah**. Alokasi anggaran dilaksanakan dengan prinsip ***first-come, first-serve*** dengan ketentuan sebagai berikut:

- Proposal akan dinilai berdasarkan **potensi dampak terhadap 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi** dan **tingkat keterlibatan mahasiswa**. Proposal yang berdampak besar terhadap 8 IKU dan mempunyai tingkat keterlibatan mahasiswa yang tinggi akan diberikan dana 1:1 (satu banding satu) *matching*.
- Proposal yang **berpotensi menyelesaikan masalah-masalah masyarakat khusus** dapat diberikan jumlah dana hingga 1:3 (satu banding tiga) *matching*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan **meninjau ulang** proposal yang masuk dan **dapat memberi umpan balik dan syarat-syarat tambahan**.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan **dapat menetapkan kuota jumlah proposal** yang dapat diterima untuk setiap Perguruan Tinggi.





## Apakah Kontribusi IDUKA yang Dibandingkan Harus dalam Bentuk Finansial atau Dapat Berupa Non-Finansial?

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan membandingkan dana dari IDUKA dalam bentuk **cash** maupun **in-kind**. Namun metodologi valuasi kontribusi *in-kind* harus mempunyai basis penghitungan yang sah. Aturan lebih lanjut tentang metodologi valuasi kontribusi *in-kind* akan diatur dengan pedoman terpisah.

## Tanggung jawab Perguruan Tinggi dan IDUKA Setelah Menerima Matching Fund

Bagi Perguruan Tinggi dan IDUKA yang lolos evaluasi, **dana yang didapatkan hanya dapat digunakan untuk program kerjasama yang proposalnya telah disetujui** oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perguruan Tinggi dan IDUKA harus berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pelaporan/*monitoring and evaluation* dari hasil kerjasama. Perguruan Tinggi dan IDUKA harus melakukan **penilaian diri** dalam bentuk laporan berkala yang mencakup evaluasi terkait:

- Dampak terhadap 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi
- Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kerjasama
- Dampak terhadap penyelesaian masalah bisnis / masalah masyarakat yang difokuskan oleh Mitra

